

**POLA ASUH DAN STRATEGI ORANG TUA DALAM
MENGELOLA SOSIAL MEDIA PADA ANAK USIA DINI
DI KELURAHAN PIDOLI DOLOK**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini

Disusun Oleh :

Afifah Zahra

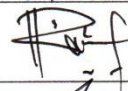
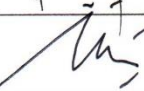
NIM. 21030010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan Judul “ **Pola Asuh dan Strategi Orang Tua Dalam Mengelola Media Sosial Pada Anak Usia Dini Di Kelurahan Pidoli Dolok**”. Atas nama Afifah Zahra, NIM 21030010 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah di sidangkan Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 16 Juli 2025

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

NO	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Ketua / Penguji I		23/7/2025
2.	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP.199204102019082001	Sekretaris / Penguji II		23/7/2025
3.	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Penguji III		24/7/2025
4.	Drs.Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji IV		09/08/2025

Mandailing Natal, 17 Juli 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



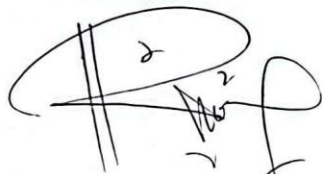
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal skripsi atas nama Afifah Zahra NIM 21030010 dengan judul: **"Strategi Pola Asuh OrangTua Dalam Mengelola Media Sosial Pada Anak Usia Dini Di Kelurahan Pidoli Dolok"** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 17 Juni 2025

Pembimbing I



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

Pembimbing II



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afifah Zahra
NIM : 21030010
Tempat/Tanggal Lahir : Batam, 06 Oktober 2002
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Simangambat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengelola Media Sosial Pada Anak Usia Dini Di Kelurahan Pidoli Dolok”** adalah benar karya asli saya. Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025

Yang membuat pernyataan


Afifah Zahra
NIM. 21030010

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan. Jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu sebab keluhmu tidak sebanding dengan perjuangan mereka hidupimu”

PERSEMBAHAN

Puji syukur, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa hormat, cinta dan kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada cinta pertama dan panutanku Ayahanda Rudiman. Terima kasih atas setiap tetesan keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik penulis serta memberikan dukungan dan do’a sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terima kasih ayah, putri kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi.
2. Kepada surgaku Ibunda Zuraida. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan penulis, beliau memang sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do’a yang selalu terselip dalam sholatnya demi keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai sarjana. Terima kasih mak, atas berkat dan ridhomu ternyata anak sulungmu yang menjadi harapan terbesar di keluarga, saat ini telah mampu mendapat gelar sarjana.
3. Kedua adikku tercinta Naufal Tahir dan Ahsan Al-Ghifari. Yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya. Tapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
4. Terimakasih kepada Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Mukhlis, M.Si selaku Dosen pembimbing

II. Terimakasih Bapak dan Ibu atas waktu, kesabaran dan perhatian yang Bapak dan Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan Bapak dan Ibu mungkin skripsi ini belum selesai. Terimakasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Bapak dan Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan yang terbaik untuk setiap kebaikan yang bapak berikan.

5. Teruntuk Sahabatku Nur Melina, Fitri Syiah dan Masdina. Sahabat penulis yang selalu menemani dan memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SD hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabatku yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian. Selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.
6. Teruntuk Devina Sari. Sahabat yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan tugas akhir ini. terimakasih karena menjadi partner terbaik dalam proses penulisan tugas akhir ini.
7. Teruntuk Siti Nur Bahagia dan Isra Dewi. Saudariku sekaligus sahabat selama dikos yang kebersamaan selama proses penulisan tugas akhir ini. terimakasih untuk menjadi partner bertumbuh disegala kondisi yang tak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Dan yang terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan dirinya yang selalu insecure atau merasa kurang pada dirinya sendiri, seorang perempuan sederhana dengan yang impian tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Afifah Zahra. Anak pertama yang akan berusia 23 tahun yang dikenal keras kepala. Terima kasih telah

bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, walaupun sering diremehkan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, walau terkadang harapanmu tidak sesuai apa yang semesta berikan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, rayakan apapun dalam dirimu. Aku berdoa, semoga langkah kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang baik, tulus, dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pola asuh orang tua dalam mengelola penggunaan media sosial pada anak usia dini di Kelurahan Pidoli Dolok. Penggunaan media sosial yang semakin meluas telah menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka, khususnya pada masa kanak-kanak awal yang sangat rentan terhadap pengaruh digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap 20 orang tua yang memiliki anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk pola asuh yang diterapkan, yaitu pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif. Pola asuh demokratis merupakan pendekatan yang paling dominan dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak dalam berbagai aspek, seperti kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan moral spiritual. Sementara itu, pola asuh otoriter cenderung menekan ekspresi anak dan membatasi interaksi mereka dengan media sosial tanpa memberikan pemahaman yang cukup, sedangkan pola permisif memberikan keleluasaan berlebih tanpa pengawasan, sehingga berisiko menimbulkan dampak negatif, seperti kecanduan *gadget*, gangguan emosi, dan lemahnya nilai moral. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran aktif orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak secara seimbang agar media sosial dapat dimanfaatkan secara positif untuk mendukung tumbuh kembang anak secara holistik.

Kata Kunci: Pola Asuh, Media Sosial, Anak Usia Dini, Perkembangan Anak, Pendampingan Orang Tua

ABSTRACT

This study aims to describe parenting strategies in managing social media use among early childhood children in Kelurahan Pidoli Dolok. The widespread use of social media has become a significant challenge for parents, especially during early childhood—a developmental stage that is highly vulnerable to digital influences. This research employed a descriptive qualitative approach, using in-depth interviews with 20 parents who have young children. The findings reveal that parents apply three main parenting styles: democratic, authoritarian, and permissive. The democratic parenting style is the most commonly applied and has a positive impact on various aspects of child development, including cognitive, social-emotional, language, and moral-spiritual growth. In contrast, authoritarian parenting tends to restrict children's expression and limits their social media use without sufficient explanation, while permissive parenting allows excessive freedom without supervision, leading to negative consequences such as gadget addiction, emotional disturbances, and weakened moral understanding. These findings highlight the importance of active parental involvement in supervising and guiding children's media use, so that social media can be utilized positively to support holistic child development.

Keywords: *Parenting Style, Social Media, Early Childhood, Child Development, Parental Guidance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pola Asuh dan Strategi Orang Tua dalam Mengelola Sosial Media pada Anak Usia Dini Di Pidoli Dolok**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, S.Ag, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum dan Bapak Drs. Mukhlis, M.Si selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga.
5. Bu Ainannur, S.Ag selaku Lurah Pidoli Dolok yang telah membantu selama proses penelitian.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dalam bentuk doa dan materi selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi para orang tua, pendidik, dan pembaca yang peduli terhadap isu pengelolaan media sosial pada anak usia dini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Panyabungan, 15 Juli 2025

Penulis



Afifah Zahra

DAFTAR ISI

SAMPUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

MOTTO i

PERSEMBAHAN..... iv

ABSTRAK iii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI.....x

BAB I.....1

PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang1

B. Identifikasi Masalah5

C. Pembatasan Masalah7

D. Rumusan Masalah7

E. Tujuan penelitian.....8

F. Kegunaan Penelitian.....8

G. Sistematika Penulisan8

BAB II10

KAJIAN TEORI10

A. Deskripsi Teoretik.....10

1. Pola Asuh Orang Tua di Era Digital10

2. Strategi Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengelola Media Sosial Pada Anak Usia Dini	20
3. Pola Asuh Orangtua Berdampak Pada Perkembangan Anak Usia Dini	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data.....	35
E. Keabsahan Data.....	36
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Temuan Umum	42
C. Temuan Khusus.....	44
D. Pembahasan.....	62
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Observasi

Lampiran II Panduan Wawancara

Lampiran III **Transkrip Wawancara Orang Tua**

Lampiran IV Foto Dokumentasi

Lampiran V Surat Keputusan

Lampiran VI Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran VII Surat Balasan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan salah satu responden MS di Kelurahan Pidoli Dolok.

Gambar 2. Peneliti bersama salah satu responden NA dan anaknya setelah melakukan wawancara terkait pola asuh dalam pengelolaan media sosial anak usia dini di Kelurahan Pidoli Dolok.

Gambar 3. Peneliti sedang melakukan wawancara kepada salah satu responden P terkait strategi pola asuh dalam mengelola penggunaan media sosial anak usia dini di Kelurahan Pidoli Dolok.

Gambar 4. Peneliti sedang melakukan wawancara mendalam dengan salah satu responden WS terkait strategi pola asuh dalam penggunaan media sosial oleh anak usia dini di Kelurahan Pidoli Dolok.

Gambar 5. Foto Bersama dengan salah satu Keluarga responden EM di Kelurahan Pidoli Dolok terkait penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 6. Proses wawancara dengan salah satu responden FE di Kelurahan Pidoli Dolok, dalam rangka menggali strategi pola asuh terhadap penggunaan media sosial oleh anak.

Gambar 7. Peneliti bersama salah satu responden RH dan anak usia dini setelah sesi wawancara terkait penggunaan media sosial di rumah, bertempat di depan rumah responden di Kelurahan Pidoli Dolok.

Gambar 8. Wawancara peneliti dengan salah satu responden NH di Kelurahan Pidoli Dolok, saat anak tampak menggunakan smartphone untuk mengakses media sosial.

Gambar 9. Wawancara peneliti dengan responden SY pemilik warung sewa HP yang juga merupakan responden penelitian di Kelurahan Pidoli Dolok, bersama anak usia dini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial, sebagai salah satu produk utama era digital, kini tidak hanya menjadi konsumsi orang dewasa tetapi juga mulai diakses oleh anak-anak, termasuk anak usia dini (Pratama, 2022). Kottler dan Keller (2016) berpendapat, media sosial adalah alat yang dipakai oleh individu untuk menyebarkan teks, gambar, audio, video, dan informasi kepada individu lainnya. Sementara menurut Othman Elaydi (2018), media sosial merupakan platform yang digunakan individu untuk berinteraksi atau bersosialisasi secara daring dengan cara membagikan konten media, berita, foto, dan sebagainya. Secara lebih umum, media sosial adalah proses interaksi antara individu melalui pembuatan, berbagi, pertukaran, dan modifikasi gagasan atau ide melalui komunikasi atau jaringan virtual. Ini memberikan berbagai bentuk komunikasi dan informasi kepada pengguna. Media sosial juga menyediakan berbagai fasilitas bagi masyarakat untuk menghabiskan waktu secara menyenangkan di platform tersebut (Agustina, 2022) .

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk cara anak-anak berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka (Pebriani & Darmiyanti, 2024). Anak usia dini, yaitu mereka yang berusia antara 0 hingga 6 tahun, adalah kelompok yang sangat rentan terhadap dampak media sosial. Pada masa ini, anak sedang dalam proses pembentukan karakter dan keterampilan sosial, sehingga peran orang tua dalam membimbing penggunaan media sosial menjadi sangat penting. Orang tua bukan hanya pengawas yang membantu anak memahami batasan dan etika dalam berinteraksi di dunia maya.

Media sosial menawarkan kemudahan belajar melalui berbagai stimulus suara dan visual yang disajikan secara bersamaan. Namun, kemudahan ini juga memunculkan tantangan baru, seperti kecanduan *gadget* dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Saat ini, banyak orang tua yang memberikan akses perangkat digital kepada anak sejak usia dini. Dalam beberapa keluarga, *gadget* bahkan sudah dimiliki oleh anak-anak yang masih berada di usia balita. Tanpa disadari, kebiasaan ini dapat menyebabkan anak kecanduan *gadget*, yang berdampak pada gangguan psikis dan fisik. Banyak orang tua masih menganggap remeh masalah ini dengan dalih bahwa era digital membutuhkan penguasaan teknologi sejak dini.

Padahal, dampak negatif dari penggunaan *gadget* yang tidak terkontrol, seperti gangguan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial, sangatlah nyata. Seperti orang tua membiarkan anak-anak mereka mengakses media sosial sejak dini tanpa batasan waktu. Akibatnya, beberapa anak menjadi kecanduan layar, mengurangi waktu bermain fisik dan interaksi sosial langsung. Contohnya, seorang anak berusia 4 tahun yang menangis atau marah jika tidak diperbolehkan bermain media sosial atau menonton video di *YouTube*.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol pada anak usia dini dapat memengaruhi perilaku mereka, seperti meniru gaya bicara atau tindakan dari influencer yang mungkin tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan usia dini (Pebriani & Darmiyanti, 2024). Selain itu, media sosial juga dapat memengaruhi konsep diri anak, menimbulkan rasa minder, atau mendorong perilaku yang kurang sesuai dengan norma sosial. Oleh karena itu, strategi pola asuh yang tepat sangat dibutuhkan agar anak dapat memanfaatkan media sosial secara bijak dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Media sosial sering kali memengaruhi pembentukan identitas diri anak. Pada usia dini, anak berada dalam fase meniru, sehingga mereka cenderung menyerap informasi dari media sosial tanpa mampu memilah mana yang baik

dan buruk. Konten yang tidak sesuai usia dapat memengaruhi konsep diri anak, menimbulkan rasa minder, atau memunculkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya. Dalam hal ini, peran orang tua dalam memberikan pengawasan dan arahan menjadi sangat penting.

Pengawasan terhadap penggunaan media sosial menjadi hal yang penting bagi orang tua dalam mendampingi anak usia dini. Teknologi digital, di satu sisi, dapat berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan potensi dan ekspresi diri anak. Namun, di sisi lain, teknologi ini juga menyimpan banyak risiko, seperti paparan konten tidak sesuai, *cyberbullying*, dan adiksi layar (Yusuf et al., 2020). Beberapa anak usia dini sering meniru perilaku atau bahasa dari konten yang mereka lihat di media sosial, baik positif maupun negatif. Misalnya, ada kasus anak-anak yang meniru gaya bicara atau tindakan dari influencer yang mungkin tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan usia dini.

Pengawasan yang ketat, pemilihan konten yang tepat, serta pengaturan waktu layar yang sehat adalah beberapa langkah yang bisa diambil untuk mencapai tujuan ini. Dengan penguasaan yang lebih baik tentang peran media sosial dalam kehidupan anak-anak, kita dapat membantu mereka tumbuh dan berkembang secara seimbang di era digital ini. Dengan langkah- langkah yang tepat, kita dapat memastikan bahwa anak-anak kita memanfaatkan potensi positif media sosial sambil menjaga keseimbangan dan keamanannya (Baso et al., 2023).

Strategi pola asuh yang melibatkan pengawasan, pembatasan, dan komunikasi terbuka antara orang tua dan anak dapat membantu meminimalkan dampak negatif media sosial (Pratama, 2022). Mengelola penggunaan media sosial pada anak usia dini menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua. Diperlukan pendekatan yang bijaksana untuk memastikan bahwa anak-anak dapat mengambil manfaat dari media sosial sambil meminimalkan dampak negatifnya. Meskipun media sosial menawarkan peluang untuk pembelajaran,

keaktivitas, dan interaksi sosial, juga ada risiko yang perlu diwaspadai, seperti paparan konten yang tidak sesuai atau dampak terhadap kesehatan mental.

Globalisasi dan urbanisasi turut membawa tantangan bagi pola asuh orang tua. Gaya hidup serba cepat dan tekanan pekerjaan membuat banyak orang tua menggantikan perhatian dengan memberikan perangkat digital kepada anak sebagai hiburan (Atqoo et al., 2024). Anak-anak di lingkungan urban biasanya lebih mudah terpapar teknologi canggih karena akses internet yang luas dan perangkat digital yang lebih mudah dijangkau. Situasi ini menuntut orang tua untuk lebih berhati-hati dalam mengelola penggunaan media sosial agar tidak menjadi alat pengganti perhatian yang seharusnya diberikan secara langsung kepada anak.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan media sosial semakin pesat dan telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagi anak usia dini. Kemudahan akses terhadap media sosial, baik melalui perangkat pribadi maupun milik orang tua, telah membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak. Perubahan pola komunikasi dan interaksi sosial yang terjadi akibat penggunaan media sosial sejak usia dini menjadi fenomena yang perlu mendapatkan perhatian serius dari orang tua dan pendidik.

Fenomena ini tidak hanya terjadi di lingkungan perkotaan, tetapi juga merambah ke daerah semi-urban dan pedesaan, di mana akses terhadap internet semakin luas. Di Pidoli Dolok, misalnya, penggunaan *smartphone* di kalangan anak usia dini semakin meningkat. Banyak orang tua memberikan akses media sosial kepada anak sebagai sarana hiburan dan edukasi tanpa mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul. Kurangnya literasi digital dan strategi pengelolaan yang tepat dalam penggunaan media sosial pada anak dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti kecanduan layar, penurunan interaksi sosial secara langsung, serta paparan terhadap konten yang tidak sesuai dengan usia mereka.

Berdasarkan survei Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tahun 2023, sekitar 30% anak usia 4-6 tahun di wilayah urban di Indonesia telah terpapar media sosial, baik secara langsung maupun melalui perangkat yang digunakan bersama orang tua. Fakta ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mengelola penggunaan media sosial untuk melindungi anak dari risiko negatif dan memaksimalkan potensi positifnya.

Keterlibatan orang tua terhadap karakter, sikap, dan perilaku anak semata-mata bertujuan untuk mencegah agar anak tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan hukum. Pola asuh adalah cara, metode, atau teknik yang digunakan orang tua untuk membesarkan anak di rumah. Tujuan mengasuh anak adalah agar anak-anak mengembangkan berbagai keterampilan yang bermanfaat bagi mereka. Untuk terus berupaya mempersiapkan anak-anak mereka untuk maju di era transformasi digital saat ini, orang tua sebagai guru pertama bagi anak-anak mereka harus terlibat dalam refleksi diri dan strategi pengembangan diri. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh orang tuanya. Orang tua dapat membantu anak-anak mereka dengan mencontohkan teknik pengasuhan yang positif dan berhasil.

Dengan kemajuan teknologi yang tidak dapat dihindari, peran orang tua dalam mendampingi penggunaan media sosial pada anak usia dini menjadi semakin penting. Pola asuh yang adaptif, dapat melindungi anak dari dampak negatif teknologi sekaligus memanfaatkan sisi positifnya (Baso et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pola asuh orang tua dalam mengelola penggunaan media sosial pada anak usia dini, sehingga media sosial dapat menjadi sarana yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah utama dalam strategi pola asuh orang tua dalam mengelola media sosial pada anak usia dini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dampak Media Sosial terhadap Anak Usia Dini

Anak usia dini semakin mudah mengakses media sosial, baik melalui perangkat sendiri maupun perangkat milik orang tua. Media sosial memiliki dampak positif, seperti : Menambah wawasan dan kreativitas anak melalui konten edukatif dan interaktif. Membantu anak mengenal teknologi sejak dini dan meningkatkan keterampilan digital. Namun, media sosial juga memiliki dampak negatif, seperti: Kecanduan *gadget*, di mana anak menjadi sulit lepas dari layar dan mengurangi aktivitas fisik. Paparan konten tidak sesuai, seperti kekerasan, bahasa kasar, dan perilaku yang tidak mendidik. Dan Gangguan sosial-emosional, di mana anak lebih memilih berinteraksi secara virtual daripada secara langsung dengan teman sebaya.

2. Pola Asuh Orang Tua yang Berbeda-beda dan Dampaknya terhadap Anak

a. Pola asuh otoriter

Orang tua menetapkan aturan ketat tanpa memberikan ruang diskusi dengan anak. Anak cenderung mengikuti aturan tanpa memahami alasan di baliknya, yang dapat menghambat pemahaman mereka tentang penggunaan media sosial yang bijak.

b. Pola asuh *permisif*

Orang tua terlalu membebaskan anak dalam menggunakan media sosial tanpa batasan yang jelas. Anak berisiko mengalami kecanduan media sosial, terpapar konten negatif, dan kurang memiliki kontrol diri dalam penggunaannya.

c. Pola asuh demokratis

Orang tua menerapkan keseimbangan antara pengawasan dan kebebasan dengan memberikan pemahaman kepada anak mengenai manfaat dan risiko media sosial. Anak belajar menggunakan media sosial dengan lebih bertanggung jawab dan dapat mengembangkan keterampilan digital secara sehat.

3. Perlunya Strategi Pengelolaan Media Sosial yang Efektif oleh Orang Tua

Orang tua perlu menerapkan strategi yang tepat dalam mengelola penggunaan media sosial oleh anak usia dini, antara lain:

- a. Menetapkan aturan penggunaan media sosial, seperti batasan waktu harian dan jenis konten yang boleh diakses.
- b. Menerapkan pengawasan aktif, misalnya dengan menggunakan parental control dan mengawasi aktivitas anak secara berkala.
- c. Membangun komunikasi yang terbuka dengan anak, sehingga anak merasa nyaman untuk berdiskusi mengenai pengalaman mereka di media sosial.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada strategi pola asuh orang tua dalam mengelola penggunaan media sosial pada anak usia dini. Subjek penelitian dibatasi pada orang tua yang memiliki anak usia dini (2-6 tahun) yang telah atau sedang diperkenalkan dengan media sosial. Media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi platform yang populer dan mudah diakses oleh anak, seperti *YouTube*, dan *TikTok*, baik secara langsung maupun melalui pendampingan orang tua. Penelitian hanya akan mengidentifikasi dan menganalisis strategi pola asuh yang berkaitan dengan pengawasan, pembatasan, pemilihan konten, dan komunikasi antara orang tua dan anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh orangtua di era digital ?
2. Bagaimana Strategi pola asuh orang tua dalam mengelola media sosial pada anak usia dini ?
3. Bagaimana dampak pola asuh orang tua pada perkembangan anak usia dini ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pola asuh orangtua di era digital.
2. Untuk merumuskan strategi pola asuh dalam mendampingi penggunaan media sosial sehingga mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.
3. Untuk menjelaskan dampak pola asuh orang tua pada perkembangan anak usia dini dalam mengelola media sosial.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Orang Tua

Penelitian ini memberikan panduan strategis bagi orang tua untuk mengelola penggunaan media sosial oleh anak usia dini, sehingga mereka dapat melindungi anak dari dampak negatif dan memaksimalkan potensi positif media sosial. Dengan pendekatan yang ditawarkan, orang tua dapat lebih percaya diri dalam menerapkan pola asuh yang adaptif di era digital.

2. Bagi Pendidik atau Tenaga Pengajar

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk memahami dampak media sosial terhadap anak usia dini. Hal ini dapat digunakan untuk merancang program edukasi atau pelatihan bagi orang tua dan anak mengenai literasi digital yang aman dan ramah anak.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun kebijakan atau program edukasi keluarga terkait penggunaan teknologi digital secara bijak, terutama untuk anak usia dini.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II: Kajian Teori

Berisi uraian teori-teori yang relevan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.

3. BAB III: Metode Penelitian

Menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

4. BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, karakteristik responden, temuan hasil penelitian, dan analisis pembahasan yang berkaitan dengan teori.

5. BAB V: Penutup

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan.

6. Daftar Pustaka

Memuat semua sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

7. Lampiran

Berisi dokumen pendukung, seperti instrumen penelitian, pedoman wawancara, dokumentasi, dan lainya.